DEMOKRASI : Jurnal Ilmu Pemerintahan UM Lampung
Vol. 4 No 2, September-2024
ISSN (ELECTRONIC) 2775-703X
ISSN (PRINTED)2775-8389

STRATEGI PEMERINTAH DESA KEDATON DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI BADAN USAHA MILIK DESA KECAMATAN KALIANDA LAMPUNG SELATAN

Bi'Arfin[1], Anwar[2], Supraptiningsih[3]

[1][2][3] Universitas Tulang Bawang (UTB) Lampung
arevind25@gmail.com[1], anwar.utb22@gmail.com[2], supraptiningsihutb@gmail.com[3]

ABSTRACT

The presence of village-owned enterprises is expected to have a positive impact on development and boost the village economy. Therefore, to ensure BUMDes operate effectively and in accordance with applicable regulations, the district government provides its support to the village government by allocating funds to the government. As a first step in starting BUMDes, this indicates that BUMDes are currently at the basic stage. In fact, there are still many village-owned enterprises that have not run as they should. Because there are several problems that hinder the running of BUMDes, one example is the willingness of villages that are less serious about BUMDes. The research method used is qualitative research, which is an analysis based on data obtained through interviews, observations, and documentation. The result of this study is the Kedaton Village Government Strategy in Community Empowerment through Village-Owned Enterprises in Kalianda District, South Lampung, based on three strategies: formulating, implementing, and evaluating.

Keywords *: Strategy, Government, Village, BUMDes*

ABSTRAK

Kehadiran Badan Usaha Milik Desa diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi pembangunan dan mendongkrak perekonomian desa. Oleh karena itu, untuk memastikan BUMDes beroperasi secara efektif dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, pemerintah kabupaten memberikan dukungannya kepada pemerintah desa dengan mengalokasikan dana kepada pemerintah tersebut. Sebagai langkah awal dalam memulai BUMDes, hal ini menandakan bahwa BUMDes saat ini sudah berada pada tahap dasar. Faktanya, masih banyak Badan Usaha Milik Desa yang belum berjalan sebagaimana mestinya. Karena ada beberapa permasalahan yang menghambat dalam menjalankan BUMDes, salah satu contohnya adalah kemauan desa yang kurang serius terhadap BUMDes. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini ialah Strategi Pemerintah Desa Kedaton dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa Kecamatan Kalianda Lampung Selatan berdasarkan tiga strategi yaitu Pembuatan (*formulating*), Penerapan (*implementating*), dan Evaluasi (*evaluating*).

Kata kunci : Strategi, Pemerintah, Desa, BUMDes

DEMOKRASI : Jurnal Ilmu Pemerintahan UM Lampung
Vol. 4 No 2, September-2024
ISSN (ELECTRONIC) 2775-703X
ISSN (PRINTED)2775-8389

PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) didirikan berdasarkan kebutuhan desa dan potensi yang ada di desa sebagai upaya pengembangan lebih lanjut oleh bantuan pemerintah daerah. Dalam hal penataan dan landasan, BUMDes bertumpu pada dorongan dan dukungan daerah setempat. BUMDes juga merupakan lambang kepentingan desa secara keseluruhan, sehingga tidak membuat rencana aksi yang dihegemoni oleh pertemuan-pertemuan tertentu di tingkat desa.

Untuk dapat membentuk dan mengawasi BUMDes sehingga dapat menciptakan dan menambah pendapatan desa, serta mensejahterakan keberadaan masyarakat desa, diperlukan suatu sistem dari pemerintah desa yang mempunyai kedudukan dan tugas dalam mengkoordinasikan dan menangani desa sebagai sebuah organisasi administrasi, yang berada tepat di dekatnya. Upaya perbaikan BUMDes hendaknya direncanakan dengan kegiatan-kegiatan yang disusun secara berurutan, sehingga tujuan yang diinginkan secara umum dapat tercapai.

Berdasarkan semua uraian diatas mengenai permasalahan Strategi Pemerintah Desa Kedaton dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa Kecamatan Kalianda Lampung Selatan oleh staf dan pimpinan yaitu kebijakan penting Strategi Pemerintah Desa Kedaton dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa Kecamatan Kalianda Lampung Selatan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Strategi Pemerintah Desa Kedaton dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa Kecamatan Kalianda Lampung Selatan. Untuk mengetahui apakah pelaksanaan pemerintah daerah dalam program pemberdayaan Badan Usaha Milik Desa di Desa Kedaton Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan terutama Strategi Pemerintah Desa Kedaton dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa Kecamatan Kalianda Lampung Selatan sudah mencapai dalam tingkatan yang semestinya dan berjalan dengan baik atau tidak. Penelitian dan analisa ini dikembangkan dalam bentuk skripsi dengan judul “Strategi Pemerintah Desa Kedaton dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa Kecamatan Kalianda Lampung Selatan.

KAJIAN PUSTAKA

Menurut Yessy Destiani. (2022) Strategi adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh seorang pemimpin pada suatu organisasi untuk menghadapi perubahan demi mencapai tujuan dari organisasinya. Pemberdayaan masyarakat desa adalah suatu Upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui beberapa kegiatan seperti peningkatan prakarsa dan swadaya masyarakat, perbaikan lingkungan, pengembangan usaha ekonomi desa, serta kegiatan lain yang dapat menunjang kemampuan masyarakat dalam mengembanngkan potensi dirinya, Nada (2022). Pemberdayaan masyarakat desa merupakan aspek penting dalam mendorong tumbuhnya masyarakat desa yangmandiri, inovatif dan kreatif dalam segala aspek kehidupan (Azwardi, 2004) dalam (Kushadajani dan Permana 2020:71). Kemudian seperti yang disampaikan oleh Dewi, A. S. K. (2014) Badan Usaha Milik Desa yang selanjutnya disebut BUMDes adalah suatu lembaga/badan perekonomian desa yang berbadan hukum dibentuk dan dimiliki oleh Pemerintah Desa, dikelola secara ekonomis mandiri dan profesional dengan modal seluruhnya atau sebagian besar merupakan kekayaan desa yang dipisahkan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (Moleong Lexy. J.2012,6) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan dan melukiskan keadaan obyek penelitian pada saat sekarang sebagaimana adanya berdasarkan fakta-fakta. Menurut metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pembahasan, peneliti menemukan bagaimana Strategi Pemerintah Desa Kedaton dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa Kecamatan Kalianda Lampung Selatan. Di jabarkan dalam fokus penelitian menggunakan pendapat Wahyudi yaitu Pembuatan (*Formulating*), Penerapan (*Implementating*), Evaluasi (*Evaluating*). diantaranya sebagai berikut:

Pembuatan (*formulating*) dimaknai bahwa semua pihak yang terlibat dan pemangku kepentingan (*stakeholders*) di dalam Strategi Pemerintah Desa Kedaton dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa Kecamatan Kalianda Lampung Selatan perlu memiliki kerjasama yang baik untuk pengembangan dan kelangsungan usaha dan sub indikator yang digunakan dalam pembuatan (*formulating*) adalah kerja sama dengan pihak ketiga yaitu masyarakat setelah pemerintahan desa apakah menyangkut bentuk kerjasama dalam pemberdayaan masyarakat melalui badan usaha milik desa (BUMDES) kepada masyarakat dan diatur ke dalam suatu aturan yang jelas dan saling menguntungkan antara pemerintahan desa dan masyarakat. Penyusunan bentuk kerjasama dengan pihak masyarakat diatur secara bersama dengan aparat desa. Agar semua aparat desa dan pihak-pihak yang berkepentingan memahami aturan kerja organisasi. Maka diperlukan untuk menyusun rencana kegiatan yang dijadikan rujukan aparat desa dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan yang baik.

Kerjasama dengan pihak terkait baik dengan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa maupun pihak Kecamatan Kalianda merupakan cara yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Desa Kedaton Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan supaya mampu memberikan dan mendapatkan pengetahuan maupun kemampuan yang lebih baik lagi. Kerjasama dengan pendamping desa dalam rangka usaha mengatur jalannya pembinaan yang saling dan dikerjakan secara sukarela oleh bidang-bidang yang berkaitan dengan dunia usaha. Manfaat dengan adanya kerjasama dapat menumbuhkan semangat persatuan, pekerjaan lebih cepat terselesaikan, pekerjaan terasa lebih ringan, mendorong individu agar dapat bekerja lebih produktif, efektiv dan efisien, serta adanya kerjasama dengan pihak-pihak swasta yang saling menguntungkan masyarakat untuk kemajuan Bumdes, karena pendistribusian semua keperluan Bumdes harus adanya kerjasama dengan pihak terkait baik pemerintah daerah maupun swasta dapat menberikan bantuan modal usaha Bumdes itu sendiri serta dapat menjalankan usaha dengan adanya bantuan kerjasama yang dijalankan tersebut.

Penerapan (*implementating*) bermakna semua pihak yang terlibat dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui badan usaha milik desa (BUMDES) kepada masyarakat bersedia secara sukarela memberikan dukungan dan kontribusi dalam pengambilan keputusan yang dapat mendorong Strategi Pemerintah Desa Kedaton dalam Pemberdayaan Masyarakat

Melalui Badan Usaha Milik Desa Kecamatan Kalianda Lampung Selatan. Dengan adanya partisipasi masyarakat dalam Strategi Pemerintah Desa Kedaton dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa Kecamatan Kalianda Lampung Selatan sangat diharapkan dan peran pemerintah dalam melakukan sosialisasi dan penyadaran kepada masyarakat desa melalui pemerintah provinsi dan/atau pemerintah kabupaten tentang arti penting berpartisipasi dalam Strategi Pemerintah Desa Kedaton dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa Kecamatan Kalianda Lampung Selatan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Menjalin komunikasi dengan masyarakat mengadakan sosialisasi terkait dengan teknologi digital sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses. Dengan pemafaatan teknologi yang sudah sangat berkembang saat ini diharapakan mampu memberikan dampak positif terkait pengembangan dan peningkatan perekonomian bagi masyarakat. Salah satu contohnya adalah dengan menggunakan media sosial *facebook*, google, instagram dan lain sebagainya meruapakan sebagai alat promosi setiap produk usaha yang dimiliki oleh Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) salah satunya produk air mineral yang dibuat oleh desa. Potensi sumber daya alam yang bisa dikelola. Sumber daya alam adalah sumber daya yang terdapat di dalam bumi, air, dan udara yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Sumber daya alam seperti sungai dan perkebunan bisa digunakan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat melalui Badan Usaha Milik Desa yang ada di Desa Kedaton Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan.

Evaluasi (*evaluating*) bermakna semua pihak yang terlibat dalam Strategi Pemerintah Desa Kedaton dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa Kecamatan Kalianda Lampung Selatan harus dievaluasi dalam pelaksanaan kegiatan terkait jadwal sosialisasi pemberdayaan masyarakat melalui bumdes yang dilakukan oleh masyarakat dan aparat desa. Mekanisme operasionalisasi Strategi Pemerintah Desa Kedaton dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa Kecamatan Kalianda Lampung Selatan diserahkan sepenuhnya kepada masyarakat desa kenudian dilakukan evaluasi terhadap semua Strategi Pemerintah Desa Kedaton dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa Kecamatan Kalianda Lampung Selatan. Untuk itu, masyarakat desa perlu dipersiapkan terlebih dahulu agar dapat menerima gagasan baru tentang kesehatan masyarakat yang memiliki dua fungsi yakni bersifat sosial dan komersial.

Dengan tetap berpegang teguh pada karakteristik desa dan nilai-nilai yang hidup dan dihormati. Maka persiapan yang dipandang paling tepat adalah berpusat pada sosialisasi, pendidikan, dan pelatihan kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap peningkatan standar hidup masyarakat desa.

Berdasarkan hasil yang didapat peneliti dalam melaksanakan kegiatannya, Strategi Pemerintah Desa Kedaton dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa Kecamatan Kalianda Lampung Selatan harus senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang kebijakan dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan sesuai dengan kebijakan yang dilaksanakan oleh pemerintahan desa dan pihak lainnya dalam hal evaluasi (*evaluating*). Prinsip kewajaran dan kesetaraan dilaksanakan aparat desa terhadap Strategi Pemerintah Desa Kedaton dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa Kecamatan Kalianda Lampung Selatan dengan operasionalisasi kegiatan yang berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan. Semua pihak yang terlibat dalam Strategi Pemerintah Desa Kedaton dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa Kecamatan Kalianda Lampung Selatan mempunyai hak dan kedudukan yang sama, bermakna semua pihak yang terlibat dalam Strategi Pemerintah Desa Kedaton dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa Kecamatan Kalianda Lampung Selatan harus dievaluasi dalam pelaksanaan kegiatan terkait jadwal pemberdayaan masyarat melalui BUMDES yang dilakukan oleh masyarakat dan aparat desa.

Laporan kegiatan hasil secara berkala setiap kegiatan Bumdes yang dilakukan dalam Strategi Pemerintah Desa Kedaton dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa Kecamatan Kalianda Lampung Selatan yang dilaksanakan oleh aparat desa bersama anggota bumdes serta BPD pada Strategi Pemerintah Desa Kedaton dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa Kecamatan Kalianda Lampung Selatan semua akan dievaluasi oleh pemerintah daerah dalam hal ini adalah Bupati, karena kegiatan yang dijalankan akan dilaporkan pertanggungjawabannya kepada pemerintah daerah maupun kepada swasta yang menjalin kerjasama sebagai mitra Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) itu sendiri terkait dengan hasil selama menjalankan Bumdes tersebut baik keuntungan maupun kerugian yang didapatkan oleh Bumdes.

KESIMPULAN

Strategi Pemerintah Desa Kedaton dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa Kecamatan Kalianda Lampung Selatan berjalan baik dengan adanya indikator pembuatan (*formulating*) strategi dibuat dengan adanya sosialisasi kepada masyarakat dan kerjasama dengan pemerintah desa dan masyarakat, penerapan (*implementating*) dilakukan oleh pemerintah dalam melaksanakan semua peraturan yang berlaku tentang strategi pemerintah desa Kedaton Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan dalam pemberdayaan masyarakat melalui badan usaha milik desa dan evaluasi (*evaluating*) melaksanakan evaluasi terhadap semua pelaksanaan kegiatan strategi pemerintah desa Kedaton Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan dalam pemberdayaan masyarakat melalui badan usaha milik desa dan dilaporkan kepada pemerintah daerah.

Daftar Pustaka:

Artikel Ilmiah Berupa Artikel Ilmiah:

Yessy Destiani. (2022). Strategi Kepala Desa Srikaton Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Objek Wisata. Jurnal Progress Administrasi Publik (JPAP), 2(1), 49–58. https://doi.org/10.37090/jpap.v2i1.559

Nada, S. U., & Sari, M. M. K. (2022). Strategi Kepala Desa Karangagung Dalam Melakukan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Alun-Alun. Kajian Moral dan Kewarganegaraan, 10(2), 427-442.

Kushadajani, Kushadajani, and Indah Ayu Permana. (2020). "Inovasi Pemberdayaan Masyarakat Desa: Peran Kepemimpinan Lokal Dalam Perspektif Relasi Antar Aktor." JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan 5(1):70–80. doi: 10.14710/jiip.v5i1.7318.

Dewi, A. S. K. (2014). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai upaya dalam meningkatkan pendapatan asli desa (PADes) serta menumbuhkan perekonomian desa. Journal of rural and development, 5(1).

Moleong, Lexy. J. (2012) Metode Penelitian Kualitatif., Remaja Rosdakarya. Bandung